

Nila Bari'ul Nikmah¹

PGSD, Universitas Bhinneka PGRI,
Tulungagung, Indonesia

Ria Fajrin Rizqy Ana²

PGSD, Universitas Bhinneka PGRI,
Tulungagung, Indonesia

✉ nilabariul@gmail.com¹

✉ riafajrin88@yahoo.co.id²

Analisis Program Adiwiyata dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan Kelas 5 SDN 1 Gondang Tulungagung

e-ISSN 2774-3691

DOI: 10.55933/tjripd.v2i2.414

<https://jurnal.stkippgritrenggalek.ac.id/index.php/tanggap>

Abstrak. Program Adiwiyata memiliki peran sangat penting untuk meningkatkan peran peduli lingkungan dari peserta didik. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan program adiwiyata di SDN 1 Gondang dan mendeskripsikan pelaksanaan program adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan di SDN 1 Gondang. Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Gondang Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung dengan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian yang dilakukan di SDN 1 Gondang bahwa program adiwiyata yang ada di SDN 1 Gondang sudah cukup berperan penting dalam membangun karakter peduli lingkungan pada siswa. Hasil dari penelitian ini adalah program adiwiyata dapat membangun karakter peduli lingkungan pada siswa, salah satunya dengan adanya program kegiatan yang berkaitan langsung dengan lingkungan, program tersebut adalah sebagai berikut: Membersihkan tempat sampah, respon siswa terhadap kegiatan tersebut cukup baik. Membersihkan lingkungan sekolah, siswa melaksanakan kegiatan tersebut tanpa adanya jadwal piket yang mengikat sehingga siswa melakukannya dengan kesadarannya sendiri. Memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman, siswa hanya membawa tanaman setahun sekali, sehingga kegiatan tersebut kurang ada respon dari siswa. Ikut memelihara taman di halaman sekolah, siswa membersihkan taman sekolah sesuai dengan jadwal yang ada. Ikut dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan, siswa kurang berperan aktif dalam kegiatan ini sehingga kurang memiliki kesadaran terhadap kebersihan lingkungan. Melaksanakan piket merawat *green house* sesuai jadwal, siswa hanya melakukan kegiatan tersebut sesuai dengan jadwal. Dari beberapa hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa program adiwiyata secara langsung dapat membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa di SDN 1 Gondang Tulungagung.

Kata kunci: Adiwiyata, Karakter Peduli Lingkungan, Lingkungan Hidup.

Pengutipan: Nikmah, N. B. & Ana, R. F. R. (2022). Analisis Program Adiwiyata dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan Kelas 5 SDN 1 Gondang Tulungagung. *Tanggap: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 151-159. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.414>

Karakter peduli lingkungan pada saat ini merupakan hal yang terus di bicarakan, isu peduli lingkungan muncul sebagai dampak kerusakan ekosistem lingkungan yang semakin besar dan sangat mengkhawatirkan. Kemendiknas (2010) menjelaskan bahwa, "kepedulian lingkungan di Indonesia merupakan salah satu nilai yang dikembangkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa". Seiring dengan semakin kompleknya masalah lingkungan hidup menjadi hal penting dan mendesak untuk semakin menumbuhkan pendidikan karakter, khususnya karakter peduli lingkungan yang salah satunya melalui program Adiwiyata. Oleh karena itu, karakter peduli lingkungan sangat berkaitan dengan Program Adiwiyata karena sekolah yang telah mendapatkan predikat Adiwiyata dianggap sukses dalam membentuk karakter peduli lingkungan karena dengan karakter peduli lingkungan peserta didiknya memiliki kemampuan

dasar atau diberi pemahaman yang benar untuk bijak mengolah dan melestarikan lingkungan di sekolah dengan baik.

Terdapat penelitian relevan dengan permasalahan ini, di antaranya penelitian oleh Ririn pada tahun (2014) yang berjudul “Penanaman Karakter Peduli Lingkungan dan disiplin Melalui Program berjum’at (Bersih Jum’at Pagi) yang merupakan Studi Kasus di SMP Negeri 1 Teras Boyolali”. Diperoleh hasil penelitian penanaman karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Teras Kabupaten Boyolali dilakukan melalui keikutsertaan peserta didik dalam berbagai kegiatan berkenaan dengan kebersihan dan keindahan secara langsung merubah perilaku peserta didik dalam memelihara lingkungan dari kerusakan.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan program adiwiyata di SDN 1 Gondang, dan pelaksanaan program adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan di SDN 1 Gondang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi positif bagi perkembangan lembaga pendidikan dalam bidang program adiwiyata yang ada di sekolah – sekolah, perkembangan tersebut bukan hanya tentang pemahaman terhadap program adiwiyata. Namun juga tentang membangun karakter peduli lingkungan pada siswa kelas V SDN 1 Gondang, sedangkan manfaat praktis dari penelitian ini adalah memberikan pemahaman terkait penerapan program adiwiyata di lembaga dasar, dan diri peserta didiknya. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi untuk memberi penyuluhan terhadap lembaga pendidikan lain dalam mengembangkan pendidikan peduli lingkungan, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan bahan evaluasi bagi stakeholder sekolah dalam membangun program adiwiyata di SDN 1 Gondang, sehingga dapat mencapai tujuan sekolah, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa kepedulian peserta didik terhadap lingkungan sekitarnya, dirumah, maupun dilingkungan sekitar tempat tinggal siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yaitu kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif adalah salah satu penelitian yang sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan kalimat deskriptif untuk memperoleh informasi dari lembaga tertentu untuk mendapatkan data. Data yang dicari harus sesuai dengan kondisi lapangan dan sistematis karena untuk mengambil datanya juga harus terjun langsung ke lapangan dan melalui beberapa tahapan seperti wawancara, observasi dan penelitian secara langsung. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument utama dan instrumen pendukung. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas 5 SDN 1 Gondang Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung Tahun ajaran 2021/2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pelaksanaan Program Adiwiyata di SDN 1 Gondang.

Kebijakan Berwawasan Lingkungan

Kebijakan berwawasan lingkungan dalam hal ini dilakukan wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 1 Gondang Tulungagung dan juga dengan Guru Program Adiwiyata yang sekaligus menjadi Wali Kelas 5 di SDN 1 Gondang Tulungagung. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan juga guru kelas 5, dapat disimpulkan bahwa visi dan misi di SDN 1 Gondang sudah mendukung kebijakan berwawasan lingkungan dengan menerapkan visi dan misi yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Pertanyaan selanjutnya tentang kebijakan apa saja yang dilakukan sekolah untuk mendukung pengembangan lingkungan hidup. Dari penjelasan dari kepala sekolah, program pengembangan lingkungan hidup yang ada di SDN 1 Gondang Tulungagung juga mendapat dukungan dari masyarakat sekitar sekolah, jadi pengembangan lingkungan hidup yang ada di SDN 1 Gondang dapat berjalan dengan lancar. Dari banyak penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kebijakan berwawasan lingkungan di SDN 1 Gondang sudah terlaksana dengan baik, mulai dari visi dan misi sekolah, hubungan sekolah dengan masyarakat sekitar terkait dengan pengembangan lingkungan hidup dan juga penerapan kegiatan lingkungan yang bersih dan sehat yang dilakukan di lingkungan sekolah.

Pelaksanaan dan Pengembangan Kurikulum Berbasis Lingkungan

Pelaksanaan dan pengembangan kurikulum berbasis lingkungan yang diterapkan di SDN 1 Gondang dalam hal ini yang diteliti adalah metode belajar berbasis lingkungan dan budaya di sekolah. Berdasarkan penjelasan dari kepala sekolah dan guru kelas 5, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan dan pengembangan kurikulum berbasis lingkungan yang di terapkan di SDN 1 Gondang, juga diterapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hal tersebut bertujuan agar selain materi kurikulum tercapai, penerapan lingkungan hidup sehat juga dapat tercapai. Selain dengan menerapkan pentingnya lingkungan hidup dikurikulum dan RPP, siswa juga harus dibiasakan untuk melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesadaran pentingnya lingkungan hidup. Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan dan pengembangan kurikulum berbasis lingkungan diterapkan tidak hanya di kurikulum, akan tetapi juga diterapkan di RPP dan dengan kegiatan yang dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran siswa tentang pentingnya lingkungan hidup.

Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipasi

Kegiatan partisipasi dalam lingkungan yang diteliti adalah partisipasi SDN 1 Gondang dengan lembaga lainnya dalam menjaga lingkungan hidup di sekitar. Dengan penjelasan yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah SDN 1 Gondang, dijelaskan bahwa SDN 1 Gondang juga

pernah mengikuti kegiatan partisipasi dengan warga sekitar dan dengan lembaga adiwiyata lainnya yaitu dengan SMPN 1 Gondang dalam kegiatan kerja bakti bersama.

Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam membentuk Karakter Peduli Lingkungan di SDN 1 Gondang

Membersihkan Tempat Sampah

Pembentukan karakter peduli lingkungan di SDN 1 Gondang dilakukan salah satunya dengan cara siswa membersihkan tempat sampah yang ada di depan kelasnya jika sudah penuh. Berdasarkan observasi yang dilakukan berkaitan dengan kegiatan siswa membersihkan tempat sampah, didapatkan hasil sebagai berikut. Berdasarkan hasil observasi dengan 10 siswa kelas 5 SDN 1 Gondang Kabupaten Tulungagung, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1. Data Intensitas Siswa Membersihkan Tempat Sampah

No	Indikator	Kriteria Nilai				
		Tidak Pernah (1)	Jarang Sekali (2)	Jarang (3)	Sering (4)	Sering Sekali (5)
1	Membersihkan Tempat Sampah	0	0	1	7	2

Dari data observasi pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa, 1 siswa jarang membersihkan tempat sampah, 7 siswa sering membersihkan tempat sampah, sedangkan 2 siswa menjawab sering sekali membersihkan tempat sampah. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa indikator membersihkan tempat sampah memperoleh kriteria jarang 15%, kriteria sering 60%, dan kriteria sering sekali 25%.

Membersihkan Lingkungan Sekolah

Membersihkan lingkungan sekolah dilakukan bukan hanya terpaku dengan jadwal piket saja, di SDN 1 Gondang siswa juga harus memiliki kesadaran sendiri pada saat menemukan sampah yang berserakan mereka diharuskan untuk membuangnya. Berkaitan dengan kegiatan tersebut, maka dilakukan observasi tentang karakter peduli lingkungan siswa terhadap kegiatan membersihkan lingkungan sekolah. Hasil observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Data Intensitas Siswa Membersihkan Lingkungan Sekolah

No	Indikator	Kriteria Nilai				
		Tidak Pernah (1)	Jarang Sekali (2)	Jarang (3)	Sering (4)	Sering Sekali (5)
1	Membersihkan Lingkungan Sekolah	0	0	1	5	4

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kepada 10 siswa kelas 5 SDN 1 Gondang Kabupaten Tulungagung, diperoleh data bahwa 1 siswa jarang membersihkan lingkungan

sekolah, 5 siswa sering membersihkan lingkungan sekolah dan 4 siswa sering sekali membersihkan lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator menjaga kebersihan lingkungan memperoleh kriteria jarang 15%, kriteria sering 45%, dan kriteria sering sekali 40%.

Memperindah Kelas dan Sekolah dengan Tanaman

Berdasarkan penjelasan yang dikatakan kepala sekolah dan guru program adiwiyata, dalam kegiatan tersebut siswa tidak hanya merawat tanaman akan tetapi juga mereka diharuskan membawa tanaman setahun sekali. Dari hal tersebut, dilakukan observasi karakter peduli lingkungan siswa terkait dengan program tersebut. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kepada 10 siswa kelas 5 SDN 1 Gondang Kabupaten Tulungagung, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3. Data Intensitas Siswa Memperindah Kelas dan Taman

No	Indikator	Kriteria Nilai				
		Tidak Pernah (1)	Jarang Sekali (2)	Jarang (3)	Sering (4)	Sering Sekali (5)
1	Memperindah Kelas dan Sekolah dengan Tanaman	0	5	2	2	1

Berdasarkan table tersebut, 5 siswa jarang sekali membawa tanaman ke sekolah, 2 siswa jarang membawa tanaman ke sekolah, 2 siswa sering membawa tanaman ke lingkungan sekolah, dan 1 siswa sering sekali membawa tanaman ke sekolah. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa indikator memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman memperoleh kriteria jarang sekali 50%, kriteria jarang 10%, kriteria sering 25%, dan kriteria sering sekali 15%.

Ikut Memelihara Taman di Halaman Sekolah

Kegiatan memelihara taman di sini adalah dengan menyirami tanaman dan juga membersihkan sampah yang ada di area taman sekolah. Selanjutnya, dilakukan observasi bagaimana respon siswa terhadap kegiatan tersebut, berikut hasil observasi siswa.

Tabel 4. Data Intensitas Siswa Merawat Taman

No	Indikator	Kriteria Nilai				
		Tidak Pernah (1)	Jarang Sekali (2)	Jarang (3)	Sering (4)	Sering Sekali (5)
1	Memelihara Taman di halaman sekolah	0	0	2	4	3

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kepada 10 siswa kelas 5 SDN 1 Gondang Kabupaten Tulungagung, diperoleh data 2 siswa jarang ikut memelihara taman di halaman sekolah, 4 siswa sering ikut memelihara taman di halaman sekolah, dan 3 siswa sering sekali

ikut memelihara taman di halaman sekolah. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa indikator memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman memperoleh kriteria jarang 15%, kriteria sering 45%, dan kriteria sering sekali 40%.

Ikut dalam Kegiatan Menjaga Kebersihan Lingkungan

Menjaga kebersihan lingkungan dengan membersihkan sampah plastik yang ditemukan di lingkungan sekolah. Observasi juga dilakukan terkait dengan respon siswa terhadap kegiatan membersihkan sampah plastik. Berdasarkan hasil observasi tersebut, diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 5. Data Intensitas Siswa Menjaga Kebersihan dari Sampah Plastik

No	Indikator	Kriteria Nilai				
		Tidak Pernah (1)	Jarang Sekali (2)	Jarang (3)	Sering (4)	Sering Sekali (5)
1	Menjaga Kebersihan Lingkungan	0	1	0	6	3

Dari table tersebut diperoleh data 1 siswa jarang sekali ikut menjaga kebersihan lingkungan sekolah, 6 siswa sering ikut menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan 3 siswa sering sekali ikut menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa indikator ikut dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan memperoleh kriteria jarang sekali 10%, kriteria sering 60%, dan kriteria sering sekali 30%.

Melaksanakan Piket Merawat Green House sesuai dengan Jadwal

SDN 1 Gondang juga memiliki sebuah *green house* yang di dalamnya terdapat tanaman yang berjenis sayur-sayuran yang dapat digunakan sewaktu-waktu jika dibutuhkan. Berkaitan dengan hal tersebut, sekolah mengadakan kegiatan yaitu dengan membuat jadwal piket siswa untuk menjaga kebersihan dan merawat tanaman yang ada di *green house*. Sehingga dilakukan observasi kepada siswa tentang bagaimana kegiatan tersebut dapat membangun karakter peduli lingkungan pada siswa, hasil dari observasi adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Data Intensitas Siswa Melakukan Piket Merawat *Green House*

No	Indikator	Kriteria Nilai				
		Tidak Pernah (1)	Jarang Sekali (2)	Jarang (3)	Sering (4)	Sering Sekali (5)
1	Melaksanakan Piket Merawat <i>Green House</i> sesuai dengan Jadwal	0	0	7	2	1

Berdasarkan hasil observasi tersebut, diperoleh data bahwa 7 siswa jarang melaksanakan piket di *green house*, 2 siswa sering melaksanakan piket merawat tanaman di *green house*,

dan 1 siswa sering sekali merawat tanaman yang ada di *green house*. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa indikator melaksanakan piket merawat *green house* sesuai dengan jadwal memperoleh kriteria jarang 70%, kriteria sering 20%, dan kriteria sering sekali 10%. Kegiatan merawat *green house* di SDN 1 Gondang hanya dilakukan oleh siswa ketika mendapat jadwal piket saja, tetapi mereka melakukan tugasnya dengan baik pada saat membersihkan dan merawat tanaman yang ada di *green house*. Sehingga dengan respon tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan membersihkan dan merawat tanaman yang ada di *green house* dapat membangun karakter peduli lingkungan kepada siswa.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan program adiwiyata di SDN 1 Gondang.

Berdasarkan hasil perolehan data di lapangan, SDN 1 Gondang terus berusaha untuk mewujudkan visi sekolah yang berwawasan lingkungan. Strategi yang dijalankan antara lain membentuk Tim Adiwiyata SDN 1 Gondang, Kelompok Kerja (pokja), serta menjalin kemitraan dengan komite sekolah dan berbagai pihak antara lain Pemerintah Desa, Puskesmas, SMPN 1 Gondang dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH). SDN 1 Gondang berharap agar dapat melaksanakan program adiwiyata dan mendapatkan penghargaan Adiwiyata Provinsi, Nasional atau bahkan Adiwiyata Mandiri. Beberapa program SDN 1 Gondang yang digalakkan dalam rangka sekolah Adiwiyata antara lain seperti pengelolaan sampah, penggunaan energi, pengelolaan air, aturan makanan dan kantin sekolah, serta perawatan keanekaragaman hayati. Hal ini seperti Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 52 Tahun 2019 tentang "Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah", yang mencakup penerapan perilaku ramah lingkungan hidup (PRLH); konservasi energi; konservasi air; pembelajaran pada mata pelajaran atau ekstrakurikuler; kebersihan, sanitasi dan drainase; penanaman dan pemeliharaan pohon; serta inovasi terkait PRLH.

Pelaksanaan program adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan di SDN 1 Gondang.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh menunjukkan bahwa pelaksanaan program adiwiyata di SDN 1 Gondang sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan observasi tentang bentuk-bentuk kegiatan adiwiyata yang ada di SDN 1 Gondang dalam rangka membentuk karakter peduli lingkungan tergolong dalam kriteria sering sekali dilaksanakan atau terlaksana dengan baik. Hasil pengamatan ini kemudian diperkuat oleh pernyataan kepala sekolah dan guru adiwiyata SDN 1 Gondang yang menyebutkan adanya visi dan misi sekolah dalam mewujudkan sekolah yang peduli lingkungan, berperilaku, dan berbudaya lingkungan hidup. SDN 1 Gondang selalu melakukan kebiasaan-kebiasaan untuk berperilaku bersih dan sehat baik di sekolah maupun di rumah dengan menghimbau para wali murid. Selain itu, pembiasaan kerja bakti, piket harian,

membersihkan sampah, dan menyiram tanaman juga dilaksanakan dengan baik sehingga terciptalah lingkungan yang nyaman dan menyenangkan. Untuk memaksimalkan program tersebut, SDN 1 Gondang juga bekerja sama dengan pemerintah desa, lembaga pendidikan, kesehatan, dan yang lainnya.

Hal ini selaras dengan pendapat Marsanti dalam Purwanti (2017) yang mendefinisikan tujuan pendidikan karakter peduli lingkungan adalah: (a) Mendorong kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan pengelolaan lingkungan yang benar dalam sehari-hari; (b) Meningkatkan kemampuan untuk mencegah sifat-sifat yang dapat merusak lingkungan; (c) Memupuk kepekaan peserta didik terhadap kondisi lingkungan, sehingga dapat menghindari sifat-sifat yang dapat merusaknya; (d) Menanam jiwa peduli dan bertanggung jawab terhadap kelestarian ekosistem lingkungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Program Adiwiyata dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan Kelas 5 SDN 1 Gondang Tulungagung melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi diperoleh simpulan sebagai berikut: SDN 1 Gondang berusaha untuk mewujudkan visi sekolah yang berwawasan lingkungan. Strategi yang dijalankan antara lain membentuk Tim Adiwiyata SDN 1 Gondang, Kelompok Kerja (pokja), serta menjalin kemitraan dengan komite sekolah dan berbagai pihak antara lain Pemerintah Desa, Puskesmas, SMPN 1 Gondang dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH). SDN 1 Gondang berharap agar dapat melaksanakan program adiwiyata dan mendapatkan penghargaan Adiwiyata Provinsi, Nasional atau bahkan Adiwiyata Mandiri. Beberapa program SDN 1 Gondang yang digalakkan dalam rangka sekolah Adiwiyata antara lain seperti pengelolaan sampah, penggunaan energi, pengelolaan air, aturan makanan dan kantin sekolah, serta perawatan keanekaragaman hayati. Bentuk-bentuk kegiatan adiwiyata di SDN 1 Gondang dalam rangka membentuk karakter peduli lingkungan tergolong dalam kriteria sering sekali dilaksanakan. Adanya visi dan misi sekolah dalam mewujudkan sekolah yang peduli lingkungan, berperilaku, dan berbudaya lingkungan hidup menjadikan pelaksanaan program adiwiyata SDN 1 Gondang dalam membentuk karakter peduli lingkungan di SDN 1 Gondang terlaksana dengan baik dan senantiasa melakukan kebiasaan-kebiasaan untuk berperilaku bersih dan sehat baik di sekolah maupun di rumah, pembiasaan kerja bakti, piket harian, membersihkan sampah, dan menyiram tanaman sehingga terciptalah lingkungan sekolah yang nyaman dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). Instrumen Pengumpulan Data. <https://doi.org/10.31227/osf.io/s3kr6>
- Daryanto, & Damiatun, S. (2015). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Gava Media.

- Desfandi, M. (2015). *Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata*. Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, 7.
- Fitri, A. Z. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Ar Ruzz Media.
- Herdiansyah, H. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu psikologi*. Salemba Humanika.
- Kusumaningrum, D., & Yulianti, V. (2018). *Analisis Keterampilan Literasi Lingkungan Siswa SD di Kecamatan Turen Tahun Pelajaran 2019/2020*. Primary Educatoin Journal, 1.
- Lickona, T. (2012). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab* (J. A. Wamaungo (ed.)). Bumi Aksara.
- Munib, A., Budiono, & Suryono, S. (2009). *Pengantar ilmu pendidikan*. Universitas Negri Semarang.
- Nasution, S. (2003). *Metode penelitian naturalistik kualitatif*. Tarsito.
- Purwanti, D. (2017). *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya*. Jurnal Riset Pedagogik, 7.
- Rahardjo, M. (2017). *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya*.
- Sinta, A. (2019). *Penguatan pendidikan pro-lingkungan hidup di sekolah-sekolah untuk meningkatkan kepedulian generasi muda pada lingkungan hidup*. BEST Media.
- Susanto, A. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Encana.
- Wibowo. (2016). *Manajemen kinerja*. Rajawali Pers.